

Cara uji penyulingan aspal cair





© BSN 2011

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN

Gd. Mangala Wanabakti

Blok IV, Lt. 3,4,7,10.

Telp. +6221-5747043

Fax. +6221-5747045

Email: dokinfo@bsn.go.id

www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif	1
3 Istilah dan definisi.....	1
4 Ringkasan cara pengujian.....	2
5 Peralatan	2
6 Contoh uji.....	3
7 Persiapan benda uji	3
8 Persiapan alat	4
9 Prosedur pengujian	5
10 Perhitungan dan pelaporan	5
11 Ketelitian	6
Lampiran A (normatif) Koreksi temperatur	8
Lampiran B (normatif) Formulir pengujian penyulingan aspal cair.....	10
Lampiran C (informatif) Contoh isian formulir hasil pengujian penyulingan aspal cair	11
Bibliografi.....	12
Gambar 1 - Labu destilasi.....	2
Gambar 2 - Pelindung.....	3
Gambar 3 - Rangkaian alat penyulingan.....	4
Gambar A.1 - Termometer.....	9

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang *Cara uji penyulingan aspal cair* adalah revisi dari SNI 06-2488-1991, *Metode pengujian fraksi aspal cair dengan cara penyulingan*. Standar ini merupakan hasil adopsi dari AASHTO T 78-96 (2000) dan ASTM D 402-99, *Standard Method of Test for Distillation of Cutback Asphaltic (Bituminous) Products* yang disesuaikan dengan keadaan di Indonesia dengan melakukan modifikasi terhadap format, dan revisi tersebut antara lain adanya penutup wadah residual untuk mematikan api, koreksi temperatur dan cara pembulatan temperatur mendekati 1°C.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 91-01 Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil melalui Gugus Kerja Bahan dan Perkerasan Jalan pada Subpanitia Teknis 91-01-S2 Rekayasa Jalan dan Jembatan.

Tata cara penulisan disusun mengikuti Pedoman Standardisasi Nasional (PSN) Nomor 8 Tahun 2007 dan dibahas dalam forum konsensus tanggal 17 April 2008 di Bandung, yang melibatkan para narasumber, pakar dan lembaga terkait.



Pendahuluan

Cara uji ini dimaksudkan sebagai pegangan pelaksana, teknisi laboratorium atau produsen dalam menentukan fraksi aspal cair dengan cara penyulingan agar diperoleh mutu aspal cair yang tepat untuk perencanaan dan pelaksanaan konstruksi jalan serta keseragaman cara uji.

Cara uji ini mengukur jumlah bahan yang mudah menguap dalam aspal cair pada temperatur pengujian. Setelah penguapan residu, lengkapi wadah penampung residu dengan penutup.

Secara garis besar pengujian ini dilakukan dengan cara: 200 mL contoh aspal cair disuling dalam labu destilasi 500 mL dengan cara mengontrol kecepatan tetesan 5°C per menit sampai temperatur larutan 360°C dan isi destilat yang diperoleh dicatat untuk setiap temperatur pengujian.

Residu dan destilat mungkin diperlukan untuk pengujian selanjutnya.

